

Lampiran 2

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase/Kelas : D/ VIII-C

Tahun Pelajaran :2024/2025

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Total JP : 2 JP

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 8 X45 Menit

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada fase ini, Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan Proses	Keterampilan Proses Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan

	proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Capaian Tujuan Pembelajaran	Materi	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
- Membandingkan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi - Menjelaskan kerja sama ekonomi antar bangsa - Menganalisis kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional	Kondisi Perekonomian pada masa kemerdekaan, perdagangan internasional	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global	2 JP

• Menganalisis perkembangan penduduk Indonesia • Merancang pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi	Dinamika Penduduk		
Penilaian Harian			
Cadangan			

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Febriani Zebua, S.Pd
NIP. 19860214 202421 2 001

Peneliti



Naomi Rizka T Waruwu
NIM. 219901037



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Nama Penyusun	:	Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM	:	219901037
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas/Semester	:	VIII (Delapan) / 2(Genap)
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 45 menit)

MODUL AJAR

Tema 03. Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa

Sub.bab Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Nama Penyusun	: Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM	: 219901037
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas/Semester	: VIII(Delapan)/II(Genap)
Alokasi Waktu	: 2 JP(2 x 45 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase D Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. 2. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Video tentang kondisi geografis di Indonesia 2. Slide gambar alur penjelajahan samudra 3. Peta letak Indonesia/atlas 4. Kemendikbud.2021. ilmu pengetahuan sosial buku peserta didik kelas VIII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan 5. Laptop 6. Infokus 7. Speaker 8. Papan tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tripikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model Pembelajaran : Diferensial 2. Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, Diskusi, Penugasan 3. Pendekatan : pembelajaran berdiferensiasi berbasis social emotional learning (SEL)	
KOMPONEN INTI	
A TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Setelah pembelajaran ini selesai peserta didik diharapkan mampu : 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nasionalisme dan kondisi geografis Indonesia 2. Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia	
B PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik menyadari bahwa materi kondisi geografis dan penjelajahan samudra dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	
C PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Bagaimana letak geografis negara Indonesia ? 2. Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan	

	bangsa barat di indonesia ? 3. Mengapa indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra ? 4. Apa faktor penyebab bangsa barat datang ke indonesia ?
D	Materi Pembelajaran
	Penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di indonesia
E	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru memberi salam kepada peserta didik 2. Guru mengajak bernyanyi dan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik. 3. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, posisi dan tempat duduk.. 4. Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran (<i>communication</i>) 5. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 6. Guru memberikan apresiasi terkait materi yang akan dipelajari 7. Guru mempersiapkan materi dan video yang akan ditayangkan yang ditonton peserta didik Kegiatan Pembelajaran (60 menit) 1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari 2. Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas 1 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis yang dimiliki indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. 3. Peserta didik diminta memberikan suatu pandangan terkait pengaruh penjajahan samudra khususnya di indonesia bagi kehidupan masyarakat bangsa indonesia. Diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat 4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi, secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang penjelajahan samudra khususnya di indonesia 5. Peserta didik mengolah informasi, melalui peta atau tanyangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran letak geografis indonesia 6. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya melalui tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. 7. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan dilakukan secara bervariasi namun tetap dalam ruang lingkup diskusi 8. Hasil diskusi setiap kelompok kemudian ditampilkan di depan kelas 9. Guru memberikan kesempatan memberikan pertanyaan atau pendapat 10. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan 11. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran Kegiatan Penutup (10 menit) 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pada pertemuan hari ini. 2. Guru memberi tugas yang dikerjakan sebagai pekerjaan rumah secara individu (Asesmen Formatif) 3. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang di pimpin oleh peserta didik.
F	REFLEKSI
	Refleksi Peserta Didik 1. Peserta didik dapat menulis di buku / kertas tentang materi apa yang mereka pelajari tentang penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia 2. Peserta didik dapat menuliskan pengalaman baru yang mereka dapat selama aktivitas pembelajaran Refleksi Guru 1. Apakah seluruh kegiatan pembelajaran mengenai penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia yang telah direncanakan terlaksana dengan baik? 2. Apakah peserta didik menguasai seluruh materi pembelajaran? 3. Solusi apa yang dapat dilakukan untuk proses pembelajaran selanjutnya?
G	ASESMEN/ PENILAIAN
	Asesmen diagnostik : Tes lisan berupa pertanyaan dari guru Asesmen formatif : Diskusi kelompok, Refleksi, Penugasan Asesmen Sumatif : Tes Tertulis

H KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

- a Potensi Indonesia menarik bangsa-bangsa barat
Perbedaan kondisi alam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya berupa rempah-rempah menjadi barang mahal di Eropa. Guru dapat mengakses informasi lebih lanjut melalui internet.
- b Motivasi 3G (Gold, Gospel, Glory)
Tiga G yaitu Gold (emas) identik dengan kekayaan, Glory (kejayaan), dan Gospel (misi suci agama Kristen).
- c Revolusi industri
Perkembangan teknologi mesin yang menggantikan tenaga manusia telah menjadikan pendorong bangsa-bangsa barat melakukan perjalanan ke berbagai benua. Pasar untuk industri dan memperoleh bahan baku industri juga sebagai akses revolusi industri yang mendorong bangsa-bangsa Eropa memperoleh daerah koloni atau jajahan.

I REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia” kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

LAMPIRAN

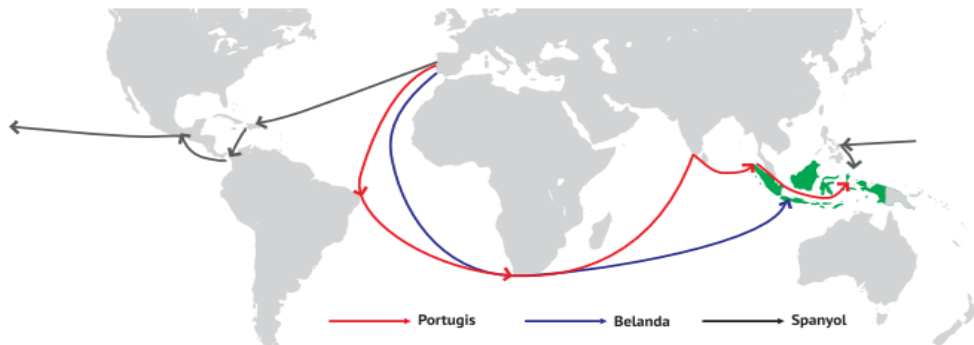
A. Bahan Ajar

Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa

1. Penjelajahan samudra, kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia

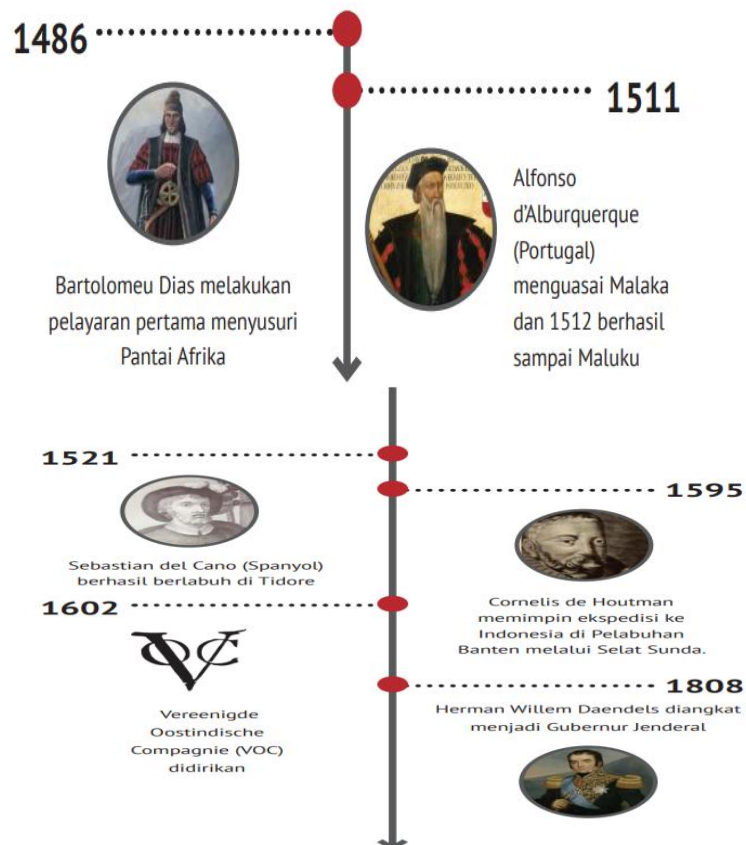
Bagaimana pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra?

Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudra yaitu Benua Asia-Australia dan Samudra Hindia-Pasifik. Letak geografis Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5° LU dan 23,5° LS. Letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Perlu diketahui bahwa negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki berbagai kekayaan dan keanekaragaman. Wilayah Indonesia sangat luas, kekayaan melimpah, dan kaya akan berbagai budaya. Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan ciri khas kepulauan. Berbagai potensi sumber daya alam banyak tersedia di Indonesia. Setiap wilayah kepulauan mempunyai potensinya masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia terkenal dengan kekayaan rempah-rempah yang beraneka ragam. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa lain datang ke Indonesia. Hubungan dengan bangsa-bangsa asing tidak hanya berdampak positif, tetapi juga negatif. Salah satu dampak negatif hubungan Indonesia dengan bangsa asing adalah terjadinya penjajahan pada masa lalu. Penjajahan telah menyebabkan perubahan dalam aspek geografi, sosial, budaya, dan politik. Rakyat di berbagai daerah berusaha mengusir penjajah dari bumi pertiwi, mereka menunjukkan rasa nasionalisme dan rela berkorban yang tinggi demi memperjuangkan negara Indonesia yang telah dikuasai oleh bangsa lain.



Gambar. Penjelajahan samudra bangsa eropa pada masa kolonialisasi

2. Bagaimana kehidupan masyarakat indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme? Kedatangan bangsa barat di indonesia



Setelah kalian melihat infografik di atas, untuk mengetahui proses kedatangan bangsa Barat lebih lanjut, silakan cari informasi dari berbagai sumber (internet, buku).

MODUL AJAR

Tema 03. Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Sub.bab Kehidupan masa Kolonialisme dan Imperialisme

INFORMASI UMUM	
A IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Nama Penyusun	: Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM	: 219901037
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas/Semester	: VIII(Delapan)/II(Genap)
Alokasi Waktu	: 2 JP(2 x 45 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase D Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. 2. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1 Video tentang kondisi geografis di Indonesia 2 Slide gambar alur penjelajahan samudra 3 Peta letak Indonesia/atlas 4 Kemendikbud.2021. ilmu pengetahuan sosial buku peserta didik kelas VIII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan 5 Laptop 6 Infokus 7 Speaker 8 Papan tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tripikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1 Model Pembelajaran : Diferensial 2 Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, Diskusi, Penugasan 3 Pendekatan : pembelajaran berdiferensiasi berbasis social emotional learning (SEL)	
KOMPONEN INTI	
A TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Setelah pembelajaran ini selesai peserta didik diharapkan mampu : 1 Peserta didik mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa barat di Indonesia 2 Peserta didik mampu menganalisis berbagai perlawanan terhadap persekutuan dagang di Indonesia 3 Peserta didik mampu menghubungkan kolonialisme, dan imperialisme dengan perubahan kondisi masyarakat.	
B PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik menyadari bahwa materi kehidupan masa kolonialisme dan imperialisme dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	
C PERTANYAAN PEMANTIK	

Bagaimana proses kedatangan bangsa barat ke indonesia? Bagaimana kebijakan yang diterapkan di indonesia?	
D	Materi Pembelajaran
	Penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di indonesia
E	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1 Guru memberi salam kepada peserta didik 2 Guru mengajak bernyanyi dan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik. 3 Guru mengondisikan pembelajaran 4 Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 03 5 Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang kehidupan masa kolonialisme dan imperialisme di indonesia Kegiatan Pembelajaran (60 menit) 1 Guru menjelaskan petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi kedatangan bangsa-bangsa barat di indonesia. 2 Pada lembar aktivitas peserta didik diarahkan untuk menganalisis perlawanan rakyat indonesia dan menemukan keteladanan tokoh perlawanan kolonialisme dan imperialisme pada lembar aktivitas 4. 3 Peserta didik mengidentifikasi masalah, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan 4 Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok dibawah bimbingan guru 5 Peserta didik melakukan refleksi dan aksi 6 Peserta didik mengolah informasi baik dari buku maupun bahan lainnya yang disediakan oleh guru 7 Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran Kegiatan Penutup (10 menit) 1 Penilaian peserta didik dilakukan secara lisan dan tulis 2 Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan 3 Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pada pertemuan hari ini. 4 Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5 Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang di pimpin oleh peserta didik.
F	REFLEKSI
	Setelah mempelajari materi “penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena, itu kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.
G	ASESMEN/ PENILAIAN
	Asesmen diagnostik : Tes lisan berupa pertanyaan dari guru Asesmen formatif : Diskusi kelompok, Refleksi, Penugasan Asesmen Sumatif : Tes Tertulis
H	KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
	a. Kedatangan bangsa Portugis Bartolomeu Diaz pada tahun 1486 berlayar ke timur yang dilanjutkan Alfonso d’Albuquerque. Pada tahun 1511 Portugis menguasai Malaka sebagai pintu masuk Indonesia. Mereka berhasil mencapai Maluku pada tahun 1512. b. Kedatangan Bangsa Inggris EIC (East Indian Company) merupakan kongsi dagang Inggris yang juga sampai di Indonesia. Namun dalam perjalanan sejarah Inggris tidak melakukan penguasaan di Indonesia. Salah satu penyebabnya Belanda lebih berhasil menguasai Indonesia c. Kedatangan Bangsa Belanda Pada tahun 1602 persekutuan dagang Belanda mendirikan VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie/Persekutuan Maskapai Hindia Timur). Kongsi ini bertujuan menghindari persaingan tidak sehat diantara para pedagang
I	REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
	Setelah mempelajari materi “penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di indonesia” kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

Kongsi Dagang/ VOC

Kongsi dagang Belanda ini diberi nama Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC). VOC didirikan di Amsterdam. Tujuan dibentuknya VOC yaitu menghindari persaingan yang tidak sehat sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain. Banyak hal yang perlu kalian ketahui tentang pemerintahan VOC di Indonesia. Oleh karena itu, cobalah cari tahu lebih lengkap bagaimana perjalanan VOC dan akhir kongsi dagang VOC di Indonesia? Pengaruh Monopoli Perdagangan Pada awal kedatangannya, bangsa-bangsa Barat diterima dengan baik oleh rakyat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Belanda mulai melakukan monopoli. Apakah yang disebut monopoli? Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Mengapa kerajaan-kerajaan di Indonesia membiarkan monopoli VOC? Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk menandatangani kontrak monopoli dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah politik adu domba atau dikenal dengan *divide et impera*. Siapa yang adu domba? Belanda mengadudomba kerajaan satu dengan kerajaan yang lain, atau antarpejabat kerajaan. Ketika terjadi permusuhan, maka Belanda akan memihak salah satunya. Keadaan ini yang memperkeruh hubungan antarkerajaan di Indonesia. Akibat monopoli, rakyat Indonesia sangat menderita. Rakyat tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka. Mereka terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC. Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa Pernahkah kalian mendengar istilah *rodi* atau kerja paksa? Bagaimana rasanya apabila bekerja karena terpaksa? Tentu saja bekerja karena terpaksa hasilnya tidak sebaik pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela. Melakukan pekerjaan karena dipaksa juga akan membuat seseorang menderita. Hal itulah yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan dahulu. Pemerintah Belanda menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia sehingga menerapkan kebijakan kerja paksa. Bagaimana kerja paksa yang terjadi pada masa Pemerintah Hindia Belanda? Kalian akan telusuri melalui penjelasan berikut ini.

Gambar 3.6 Jalan Raya Pos yang dibangun pada masa Herman Willem Daendels

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2009)

Jalur Anyer–Pasarukin merupakan salah satu hasil kerja paksa pada masa pemerintahan Daendels. Jalur tersebut memanjang lebih dari 1.000 kilometer dari Cilegon (Banten), Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Pati, Surabaya, Probolinggo, hingga Pasarukin (Jawa Timur). Anyer-Pasarukin dibangun 200 tahun yang lalu oleh pemerintah Gubernur Jenderal Daendels yang merupakan dari bagian Republik Bataaf (Prancis).

Gubernur Jenderal Daendels (1808-1811), melakukan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Jalan



Kayu manis

Sumber: Weinstock/Pixabay (2018)



Lada

Sumber: Pxhere/Public Domain (2020)



Kopi

Sumber: Weirasi/Wikimedia Commons (2016)

tersebut dibangun dengan tujuan utama untuk kepentingan militer pemerintah kolonial. Selain untuk kepentingan pertahanan dan militer, jalur tersebut merupakan penghubung kotakota penting di Pulau Jawa yang merupakan penghasil berbagai tanaman ekspor. Apa saja dampak yang disebabkan adanya pembangunan jalan Anyer-Panarukan? Cobalah diskusikan dengan tema sebangku kalian. Pengaruh sistem Tanam Paksa Gambar 3.7 Komoditas tanaman ekspor dari Indonesia Perhatikan gambar di atas. Pada masa penjajahan terdapat kebijakan tanam paksa siap ekspor. Ketika awal abad ke-20, Belanda menghadapi perang di Eropa, yang menyebabkan kerugian keuangan yang besar. Salah satu cara Belanda untuk menutup kerugian adalah dengan meningkatkan ekspor. Pada tahun 1830, Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (Cultuur Stelsel). Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat Perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825- 1830) dan Perang Belgia (1830- 1831). Ketentuan kebijakan pelaksanaan Tanam Paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Banyak ketentuan yang dilanggar atau diselewengkan baik oleh pegawai Belanda maupun pribumi. Praktikpraktik penekanan dan pemaksaan terhadap rakyat tersebut antara lain sebagai berikut.

- Menurut ketentuan, tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat. Namun kenyataannya, selalu lebih bahkan sampai ½ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
- Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
- Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
- Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan Tanam Paksa ini dapat dilihat dari jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada tahun 1870 terjadi kecaman atas kebijakan tersebut. Orang-orang Belanda yang menentang adanya Tanam Paksa tersebut di antaranya Baron van Hoevel, E.F.E. Douwes Dekker (Multatuli), dan L. Vitalis. Pada tahun 1870, keluar Undang-Undang Agraria (Agrarische Wet) yang mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan yang menegaskan bahwa pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk. b. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang Monopoli dagang pada masa kolonialisme sangat merugikan masyarakat Indonesia. Adanya kongsi dagang membuat masyarakat harus mengalami kerugian karena hasil bumi hanya dapat dijual pada kongsi dagang tersebut dengan harga di bawah pasaran.

MODUL AJAR

Tema 03. Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Sub.bab Proses Pergerakan Kemerdekaan

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Nama Penyusun	: Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM	: 219901037
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas/Semester	: VIII(Delapan)/II(Genap)
Alokasi Waktu	: 2 JP(2 x 45 menit)
B KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase D Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. 2. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

	Keterampilan Proses Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Video tentang kondisi geografis di Indonesia 2. Slide gambar alur penjelajahan samudra 3. Peta letak Indonesia/atlas 4. Kemendikbud.2021. ilmu pengetahuan sosial buku peserta didik kelas VIII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan 5. Laptop 6. Infokus 7. Speaker 8. Papan tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tripikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model Pembelajaran : Diferensial 2. Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, Diskusi, Penugasan 3. Pendekatan : pembelajaran berdiferensiasi berbasis social emotional learning (SEL)	
KOMPONEN INTI	
A TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Setelah pembelajaran ini selesai peserta didik diharapkan mampu : 1. Peserta didik mampu mendeskripsikan penyebab pergerakan nasional 2. Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional di Indonesia 3. Peserta didik mampu menganalisis upaya pergerakan pada zaman pendudukan Jepang	
B PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik menyadari bahwa materi PROSES PERGERAKAN KEMERDEKAAN dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	
C PERTANYAAN PEMANTIK	

	1. Bagaimana upaya yang dilakukan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan? 2. Apa saja faktor penyebab kegagalan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia? 3. Bagaimana proses terbentuknya organisasi pergerakan nasional? 4. Bagaimana akhir dari upaya perlawanan melalui organisasi pergerakan?
D	Materi Pembelajaran
	Penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia
E	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru memberi salam kepada peserta didik 2. Guru mengajak bernyanyi dan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik. 3. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, posisi dan tempat duduk.. 4. Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran (<i>communication</i>) 5. Guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari 6. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 7. Guru mempersiapkan materi dan video yang akan ditayangkan yang ditonton peserta didik Kegiatan Pembelajaran (60 menit) 1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari 2. Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas 8 untuk mempelajari setiap isi dan makna dari sumpah pemuda. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi menuju kemerdekaan berpengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. 3. Peserta didik diminta memberikan suatu pandangan terkait pengaruh penjajahan samudra khususnya di Indonesia bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat 4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi, secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang penjelajahan samudra khususnya di Indonesia 5. Peserta didik mengolah informasi, melalui peta atau tanyangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran letak geografis Indonesia 6. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya melalui tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. 7. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan dilakukan secara bervariasi namun tetap dalam ruang lingkup diskusi 8. Hasil diskusi setiap kelompok kemudian ditampilkan di depan kelas 9. Guru memberikan kesempatan memberikan pertanyaan atau pendapat 10. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan 11. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran Kegiatan Penutup (10 menit) 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pada pertemuan hari ini. 2. Guru memberi tugas yang dikerjakan sebagai pekerjaan rumah secara individu (Asesmen Formatif) 3. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh peserta didik.
F	REFLEKSI
	Refleksi Peserta Didik Setelah mempelajari materi pada bab ini apa yang dapat diambil? 1. Apakah kalian dapat merasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan? 2. Menurut kalian bagaimana yang seharusnya generasi muda lakukan untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawanya? 3. Apakah kalian sudah melakukan hal yang membanggakan untuk Indonesia atau hanya melakukan hal yang merugikan untuk bangsa Indonesia?
G	ASESMEN/ PENILAIAN
	Asesmen diagnostik : Tes lisan berupa pertanyaan dari guru Asesmen formatif : Diskusi kelompok, Refleksi, Penugasan Asesmen Sumatif : Tes Tertulis
H	KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Organisasi Pergerakan di Indonesia

No	Nama	Tokoh	Tujuan
1.	Budi Utomo (BU) 20 mei 1908	Dr. Wahidin Soedirohoesodo	Memajukan pendidikan rakyat, sosialisasi pentingnya pendidikan dan menghimpun dana pendidikan bagi kurang mampu
2.	Serekat Islam (SI)-1911	KH. Samanduli	Melindungi pengusaha lokal agar bisa bersaing dengan pengusaha non lokal
3.	Indische Partij (IP)-25 Desember 1912	Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M Suwardi Suryaningrat, dr Cipto Manunkusumo	Mengembangkan rasa nasionalisme, menciptakan persatuan antara orang Indonesia dan Bumiputera
4.	Perhimpunan Indonesia (PI)-1908	R.M Noto Suroto, Mohammad Hatta, Tjipto Manunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat	Mencapai Indonesia merdeka, perjuangan dengan kekuatan sendiri dan tidak meminta kepada pemerintah kolonial
5.	Partai Nasional Indonesia (PNI)- 4 Juli 1927	Ir. Soekarno, dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, Ir. Anwari, Mr. Sartono, Mr. Isqak Tjokrohadi-surjo, Mr. Sunaryo, Mr. Budiarto, Dr. Samsi	PNI bergerak dalam bidang politi, ekonomi, dan sosial.

I REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Apakah kalian dapat merasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan? Menurut kalian, bagaimana yang seharusnya generasi muda lakukan untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawa? Apakah kalian sudah melakukan hal yang membanggakan untuk Indonesia atau hanya melakukan hal yang merugikan untuk bangsa Indonesia?

LAMPIRAN

Bahan bacaan Guru dan Peserta Didik

Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan



Perhatikan gambar infografik tersebut. Kongres pemuda di atas merupakan tombak sejarah munculnya sumpah pemuda. Mengapa diadakan Kongres Pemuda? Bagaimana kontribusi Kongres Pemuda dalam proses kemerdekaan Indonesia? Bagaimana makna teks tersebut bagi sejarah bangsa Indonesia? Teks tersebut diikrarkan para pemuda dari berbagai daerah pada tanggal 28 Oktober 1928. Ikrar tersebut

merupakan tekad untuk memulai jalan baru mengusir penjajah melalui perjuangan pergerakan nasional. Mengapa para pemuda menggelorakan pergerakan nasional? Bangsa Indonesia sadar berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalannya adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Kalian ingat lagi beberapa perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah. Bagaimana seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hassanudin dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah? Tentu Belanda akan mudah ditaklukkan. Corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari yang bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia telah menemukan identitas kebangsaan sebagai pengikat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat.

Indonesia menjadi salah satu bangsa yang dijajah dan ditindas. Ini membuat masyarakat semakin gencar untuk melakukan perlawanan. Perlawanan rakyat Indonesia telah dimulai sejak penjajahan Hindia Belanda. Perlawanan yang dilakukan masih bersifat kedaerahan. Paham kebangsaan atau nasionalisme kemudian tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Proses menuju kemerdekaan Indonesia melalui berbagai tahap, salah satunya dengan kemunculan berbagai perkumpulan masyarakat atau organisasi untuk menghadapi penjajah. Pergerakan untuk menentang penjajah masih bersifat kedaerahan hingga pada tahun 1908 mulai lahir organisasi modern. Bangsa Indonesia sadar, salah satu penyebab kegagalan adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Untuk mengetahui berbagai perlawanan rakyat Indonesia demi memperjuangkan kemerdekaan, perhatikan uraian berikut ini:

a. Faktor Penyebab Pergerakan Nasional

Pergerakan nasional menjadi wujud protes atas penindasan kaum kolonial kepada rakyat di Indonesia. Para pemuda dari berbagai daerah berikrar Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 sebagai salah satu bukti persatuan rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan. Ikrar tersebut merupakan tekad untuk memulai jalan baru mengusir penjajah melalui perjuangan pergerakan nasional. Mengapa para pemuda menggelorakan pergerakan nasional? Apa yang melatarbelakangi pergerakan nasional di kalangan rakyat Indonesia? Untuk mengetahui lebih jelas, simak bacaan berikut ini. Apa yang Dimaksud Politik Etis? Politik etis atau politik balas budi adalah suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial Belanda memegang hutang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan rakyat Nusantara. Pieter Brooshooft dan C. Th. Van Deventer membuka mata pemerintah Belanda untuk lebih memperhatikan nasib rakyat pribumi. Mereka beragumen, pemerintah Belanda telah begitu lama mengambil untung besar dari wilayah jajahan, sementara rakyat pribumi menderita. Hutang kehormatan harus dilunasi. Maka pemerintah Belanda memiliki kewajiban moral untuk melakukan balas budi melalui kesejahteraan penduduk. Pada 1863, sistem tanam paksa dihapuskan dan Pemerintah Belanda mulai menerapkan sistem ekonomi liberal. Pada 1901 Ratu Belanda Wilhelmina mengeluarkan kebijakannya yang disebut dengan politik etis.

MODUL AJAR

Tema 03. Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Sub.bab Proses Pergerakan Kemerdekaan

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Nama Penyusun	: Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM	: 219901037
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas/Semester	: VIII(Delapan)/II(Genap)
Alokasi Waktu	: 2 JP(2 x 45 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase D Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. 2. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, 1. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.	
----------------------------	--	--

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Video Pembelajaran
2. Slide gambar mengenai materi pelajaran
3. Kemendikbud.2021. ilmu pengetahuan sosial buku peserta didik kelas VIII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan
4. Laptop
5. Infokus
6. Speaker
7. Papan tulis

E. TARGET PESERTA DIDK

Peserta didik reguler/tripikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : **Diferensial**
2. Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, Diskusi, Penugasan
3. Pendekatan : pembelajaran berdiferensiasi berbasis social emotional learning (SEL)

KOMPONEN INTI

A TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini selesai peserta didik diharapkan mampu :

1. Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia
2. Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia

B PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi kemerdekaan Indonesia, dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari

C PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana upaya yang dilakukan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan?
2. Bagaimana penyelesaian pada peristiwa Rengasdengklok?
3. Mengapa kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam persiapan yang sangat cepat?

D Materi Pembelajaran

Proses pergerakan kemerdekaan	
E	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru memberi salam kepada peserta didik 2. Guru mengajak bernyanyi dan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik. 3. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, posisi dan tempat duduk.. 4. Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran (<i>communication</i>) 5. Guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari 6. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 7. Guru mempersiapkan materi dan video yang akan ditayangkan yang ditonton peserta didik Kegiatan Pembelajaran (60 menit) 1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari 2. Guru menjelaskan tentang petujuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas 12 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis yang dimiliki Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. 3. Peserta didik diminta memberikan suatu pandangan terkait pengaruh penjajahan samudra khususnya di Indonesia bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat 4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi, secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang penjelajahan samudra khususnya di Indonesia 5. Peserta didik mengolah informasi, melalui peta atau tanyangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran letak geografis Indonesia 6. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya melalui tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. 7. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan dilakukan secara bervariasi namun tetap dalam ruang lingkup diskusi 8. Hasil diskusi setiap kelompok kemudian ditampilkan di depan kelas 9. Guru memberikan kesempatan memberikan pertanyaan atau pendapat 10. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan 11. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran Kegiatan Penutup (10 menit) 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pada pertemuan hari ini. 2. Guru memberi tugas yang dikerjakan sebagai pekerjaan rumah secara individu (Asesmen Formatif) 3. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh peserta didik.	
F	REFLEKSI
Setelah mempelajari materi pada bab ini : 1. Pelajaran apa yang dapat kalian ambil? 2. Apakah kalian dapat merasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan? 3. Menurut kalian, bagaimana yang seharusnya generasi muda lakukan untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawa? 4. Apakah kalian sudah melakukan hal yang membanggakan untuk Indonesia atau hanya melakukan hal yang merugikan untuk bangsa Indonesia?	
G	ASESMEN/ PENILAIAN
Asesmen diagnostik : Tes lisan berupa pertanyaan dari guru Asesmen formatif : Diskusi kelompok, Refleksi, Penugasan Asesmen Sumatif : Tes Tertulis	
H	KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Persiapan Kemerdekaan Indonesia	
BPUPKI	PPKI
Dibentuk: 1 maret 1945 Bubar: 7 agustus 1945 Jumlah anggota : 1 ketua, 2 wakil ketua, 60 anggota, dan 6 anggota tambahan Hasil sidang BPUPKI pertama (29 mei-1 juni 1945) Dasar negara Indonesia Hasil sidang BPUPKI kedua (10-17 juli 1945) • Menyepakati bentuk Republik Indonesia • Batas wilayah Indonesia: Bekas Hindia Belanda, Malaya, Borneo Utara, Papua, Timor Portugis, dan pulau-pulau lainnya • Menyepakati pembukaan UUD dan struktur UUD	Dibentuk: 7 agustus 1945 Bubar: 29 agustus 1945 Jumlah anggota: 21 anggota dan 6 anggota tambahan Hasil sidang PPKI (18-19 agustus 1945) • Pengesahan pembukaan, batang tubuh, aturan peralihan UUD • Penetapan presiden dan wakil presiden yakni sukarno dan mohammad hatta • Pembagian wilayah atas delapan provinsi dan calon gubernurnya • Pembentukan komite nasional pusat dan daerah • Pembubaran heiho, peta di jawa dan bali, serta laskar rakyat di sumatra • Pembentukan badan keamanan nasional dan partai nasional

I REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil?

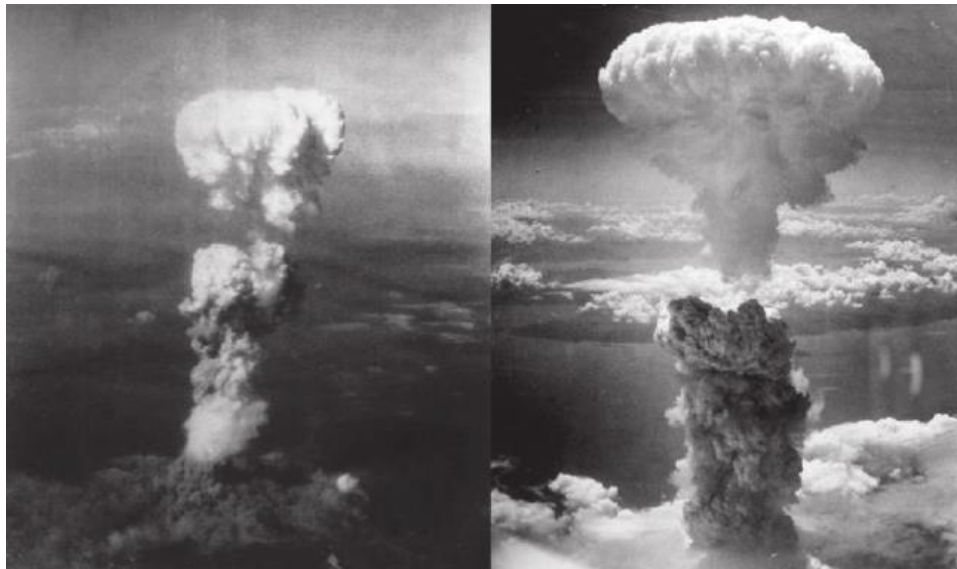
- 1 Apakah kalian dapat merasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan?
- 2 Menurut kalian, bagaimana yang seharusnya generasi muda lakukan untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawa?
- 3 Apakah kalian sudah melakukan hal yang membanggakan untuk Indonesia atau hanya melakukan hal yang merugikan untuk bangsa Indonesia?

LAMPIRAN

Bahan bacaan guru dan peserta didik

Bagaimana Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia?

Propaganda Jepang berhasil memengaruhi masyarakat Indonesia. Jepang memberikan janji manis untuk membebaskan bangsa Indonesia dan penjajahan Belanda sehingga Jepang mulai mendapat simpati rakyat. Kebijakan pemerintahan Jepang menyebabkan ruang gerak perlawanan bangsa Indonesia semakin dibatasi. Bahkan Jepang melarang dan membubarkan semua organisasi pergerakan politik yang pernah ada di masa kolonial Belanda. Jepang memanfaatkan rakyat dan tokoh-tokoh Indonesia untuk dapat memberikan dukungan terhadap kekuasaan Jepang di Indonesia. Akibatnya timbul berbagai sikap dan kelompok di lingkungan para tokoh pergerakan nasional. Kelompok pertama adalah kelompok yang masih mau bekerjasama dengan Jepang, tetapi tetap menggelorakan pergerakan nasional. Sedangkan kelompok kedua adalah mereka yang tidak mau bekerjasama dengan pemerintah Jepang, sehingga melakukan gerakan bawah tanah.



Gambar 3.19 Awan jamur yang terbentuk akibat bom atom yang dijatuhkan ke Kota Hiroshima (kiri) dan Nagasaki (kanan).

Sumber: George R. Caron/Wikimedia Commons/Public Domain. (1945)

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Febriani Zebua, S.Pd
NIP. 19860214 202421 2 001

Peneliti

Naomi Rizka T Waruwu
NIM. 219901037

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas: VIII

Materi: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Sub bab. Penjelajahan Samudra,
Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

- 1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang penjelajahan samudra.
- 2 Siswa mampu mengidentifikasi dampak kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
- 3 Siswa mampu menyampaikan solusi historis dan pemikiran kritis terhadap penjajahan bangsa Indonesia.

1. KELOMPOK AKTIF

Tugas: Pemecahan Masalah (Berpikir Kritis)

Petunjuk:

Bacalah kasus berikut ini dan tuliskan pendapatmu secara logis dan argumentatif!

Soal:

Penjelajahan samudra bangsa Eropa pada abad ke-15 dan 16 membawa dampak besar terhadap wilayah Nusantara. Salah satunya adalah penjajahan yang berlangsung ratusan tahun. Jika kamu hidup di masa itu sebagai tokoh muda, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk melawan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia?

Tugas:

1. Jelaskan 3 strategi perlawanan yang akan kamu lakukan.
2. Kaitkan dengan semangat nasionalisme dan kesadaran sejarah.
3. Tulis jawaban minimal 150 kata.

Jawaban:

.....

2. KELOMPOK CUKUP AKTIF

Tugas: Pengerjaan Soal dengan Bimbingan Terbatas

Petunjuk:

Kerjakan soal-soal berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap materi!

1. Apa tujuan utama bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra?

.....

2. Sebutkan dua contoh bentuk kolonialisme dan imperialisme yang terjadi di Indonesia!

a.

b.

3. Apa dampak negatif penjajahan bagi rakyat Indonesia pada masa itu?

.....

3. KELOMPOK KURANG AKTIF

Tugas: Dengan Bimbingan Guru dan Video Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tonton video pembelajaran tentang Penjelajahan Samudra dan Kolonialisme di Indonesia

2. Dengarkan penjelasan guru.

3. Jawablah soal berikut!

1. Siapa bangsa pertama yang datang ke Indonesia melalui jalur laut?

.....

2. Apa yang mereka cari di wilayah Indonesia?

.....

3. Sebutkan 1 pahlawan Indonesia yang berjuang melawan penjajahan dan jelaskan secara singkat!

.....

Lampiran 5

Tabel 4.1

**LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERETEMUAN 1**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/Semester : VIII-C/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : 1 (Pertama)/ 1(Pertama)

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	INTERVAL JAWABAN			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
	Kegiatan Pembuka				
1.	Guru menyampaikan salam, menyapa siswa dengan ramah, dan menciptakan suasana positif			✓	
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan siswa sebelumnya		✓		
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa		✓		
4.	Guru memberikan pertanyaan pemantik atau pernyataan menarik untuk memotivasi siswa				✓
	Kegiatan Inti				
5.	Guru menjelaskan konsep Nasionalisme dan Jati diri bangsa dengan jelas dan runtut		✓		
6.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan model pembelajaran diferensial		✓		
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang relevan (peta,video,gambar tokoh, dll)			✓	
8.	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi pendapat siswa dengan baik				✓
9.	Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi atau kegiatan kelompok			✓	
10.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan tertib selama pembelajaran				✓
	Kegiatan Penutup				
11.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
12.	Guru memberikan pertanyaan evaluasi atau tugas untuk mengukur pemahaman siswa	✓			
13.	Guru memberikan tugas rumah atau ajakan untuk menerapkan materi dalam kehidupan nyata	✓			

14.	Guru menyampaikan pesan moral, memberikan salam penutup, dan mengakhiri dengan baik.	✓			
Jumlah Skor Hasil Observasi		12	12	8	3
		35			
Skor Ideal		56			
Presentase (%)		62,50%			

A. Keterangan

SB (Sangat baik) : 4
 B (Baik) : 3
 CB (Cukup baik) : 2
 KB (Kurang baik) : 1

B. Jumlah Item Pengamatan : 14

C. Skor Ideal : $4 \times 14 = 56$

D. Presentase Pengamatan : $= \frac{35}{56} \times 100\%$
 $= 62,50\%$

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran



Febriani Zebua, S.Pd

NIP. 19860214 202421 2 001

Peneliti



Naomi Rizka T Waruwu

NIM. 219901037

Lampiran 6

Tabel 4.2

LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERETEMUAN 2

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/Semester : VIII-C/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : 1 (Pertama)/ 1(Pertama)

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	INTERVAL JAWABAN			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
	Kegiatan Pembuka				
1.	Guru menyampaikan salam, menyapa siswa dengan ramah, dan menciptakan suasana positif		✓		
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan siswa sebelumnya		✓		
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa			✓	
4.	Guru memberikan pertanyaan pemantik atau pernyataan menarik untuk memotivasi siswa		✓		
	Kegiatan Inti				
5.	Guru menjelaskan konsep Nasionalisme dan Jati diri bangsa dengan jelas dan runtut		✓		
6.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan model pembelajaran diferensial			✓	
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang relevan (peta,video,gambar tokoh, dll)			✓	
8.	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi pendapat siswa dengan baik			✓	
9.	Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi atau kegiatan kelompok			✓	
10.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan tertib selama pembelajaran			✓	
	Kegiatan Penutup				
11.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓			
12.	Guru memberikan pertanyaan evaluasi atau tugas untuk mengukur pemahaman siswa	✓			
13.	Guru memberikan tugas rumah atau ajakan untuk menerapkan materi dalam kehidupan nyata	✓			

14.	Guru menyampaikan pesan moral, memberikan salam penutup, dan mengakhiri dengan baik.	✓			
Jumlah Skor Hasil Observasi		12	15	12	0
		39			
Skor Ideal		56			
Presentase (%)		69,64%			

A. Keterangan

SB (Sangat baik) : 4
 B (Baik) : 3
 CB (Cukup baik) : 2
 KB (Kurang baik) : 1

B. Jumlah Item Pengamatan : 14

C. Skor Ideal : $4 \times 14 = 56$

E. Presentase Pengamatan : $= \frac{39}{56} \times 100\%$
 $= 69,64\%$

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran



Febriani Zebua, S.Pd

NIP. 19860214 202421 2 001

Peneliti



Naomi Rizka T Waruwu

NIM. 219901037

Lampiran 7

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU PENELITI PADA SIKLUS I

Hasil penilaian pada lembar observasi guru pada siklus I pertemuan I dan II dapat diolah dengan rumus sebagai berikut :

A. Pertemuan I

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 14 \\ &= 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{A. Hasil Pengamatan} &= = \frac{35 \times 100\%}{56} \\ &= \mathbf{62,50\%}\end{aligned}$$

B. Pertemuan II

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 14 \\ &= 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= = \frac{35 \times 100\%}{56} \\ &= \mathbf{69,64\%}\end{aligned}$$

Untuk lebih memudahkan analisis terhadap data diatas dan menghitung rata-rata presentase untuk siklus I, maka hasil perhitungan setiap pertemuan disajikan dalam tabel berikut :

Lampiran 8

TABEL 4.3
PRESENTASE LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU PENELITIAN
PADA SIKLUS I

Pertemuan ke-	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase (%)
I	35	56	62,50%
II	39	56	69,64%
Rata-Rata Preentase			66,07%

Tabel 4.4

**LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/Semester : VIII-C/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : II (Dua)/ 1(Pertama)

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	INTERVAL JAWABAN			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
	Kegiatan Pembuka				
1.	Guru menyampaikan salam, menyapa siswa dengan ramah, dan menciptakan suasana positif	✓			
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan siswa sebelumnya	✓			
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa	✓			
4.	Guru memberikan pertanyaan pemantik atau pernyataan menarik untuk memotivasi siswa		✓		
	Kegiatan Inti				
5.	Guru menjelaskan konsep Nasionalisme dan Jati diri bangsa dengan jelas dan runtut	✓			
6.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan model pembelajaran diferensial	✓			
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang relevan (peta, video, gambar tokoh, dll)		✓		
8.	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi pendapat siswa dengan baik		✓		
9.	Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi atau kegiatan kelompok		✓		
10.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan tertib selama pembelajaran		✓		
	Kegiatan Penutup				
11.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓		
12.	Guru memberikan pertanyaan evaluasi atau tugas untuk mengukur pemahaman siswa	✓			
13.	Guru memberikan tugas rumah atau ajakan untuk menerapkan materi dalam kehidupan nyata	✓			

14.	Guru menyampaikan pesan moral, memberikan salam penutup, dan mengakhiri dengan baik.	✓			
Jumlah Skor Hasil Observasi		32	18	0	0
		50			
Skor Ideal		56			
Presentase (%)		89,28%			

F. Keterangan

SB (Sangat baik) : 4
 B (Baik) : 3
 CB (Cukup baik) : 2
 KB (Kurang baik) : 1

G. Jumlah Item Pengamatan : 14

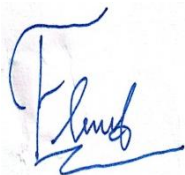
H. Skor Ideal : $4 \times 14 = 56$

I. Presentase Pengamatan : $= \frac{50}{56} \times 100\%$
 $= 89,28\%$

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran



Febriani Zebua, S.Pd

NIP. 19860214 202421 2 001

Peneliti



Naomi Rizka T Waruwu

NIM. 219901037

Tabel 4.5

**LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/Semester : VIII-C/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : II (Dua)/ 1(Pertama)

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	INTERVAL JAWABAN			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Guru menyampaikan salam, menyapa siswa dengan ramah, dan menciptakan suasana positif	✓			
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan siswa sebelumnya	✓			
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa	✓			
4.	Guru memberikan pertanyaan pemantik atau pernyataan menarik untuk memotivasi siswa	✓			
Kegiatan Inti					
5.	Guru menjelaskan konsep Nasionalisme dan Jati diri bangsa dengan jelas dan runtut	✓			
6.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan model pembelajaran diferensial	✓			
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang relevan (peta,video,gambar tokoh, dll)	✓			
8.	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi pendapat siswa dengan baik	✓			
9.	Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi atau kegiatan kelompok		✓		
10.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan tertib selama pembelajaran		✓		
Kegiatan Penutup					
11.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓		
12.	Guru memberikan pertanyaan evaluasi atau tugas untuk mengukur pemahaman siswa	✓			
13.	Guru memberikan tugas rumah atau ajakan untuk menerapkan materi dalam kehidupan nyata	✓			

14.	Guru menyampaikan pesan moral, memberikan salam penutup, dan mengakhiri dengan baik.	✓			
Jumlah Skor Hasil Observasi		44	9	0	0
		53			
Skor Ideal		56			
Presentase (%)		94,64%			

D. Keterangan

SB (Sangat baik) : 4
 B (Baik) : 3
 CB (Cukup baik) : 2
 KB (Kurang baik) : 1

E. Jumlah Item Pengamatan : 14

F. Skor Ideal : $4 \times 14 = 56$

J. Presentase Pengamatan : $= \frac{53 \times 100\%}{56}$
 $= 94,64\%$

Gunungsitoli, Februari 2025

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Febriani Zebua, S.Pd

NIP. 19860214 202421 2 001



Naomi Rizka T Waruwu

NIM. 219901037

Lampiran 11

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU PENELITI PADA SIKLUS II

Hasil penilaian pada lembar observasi guru pada siklus II pertemuan I dan II dapat diolah dengan rumus sebagai berikut :

C. Pertemuan I

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 14 \\ &= 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{A. Hasil Pengamatan} &= \frac{50 \times 100\%}{56} \\ &= \mathbf{89,28\%}\end{aligned}$$

D. Pertemuan II

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 14 \\ &= 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{53 \times 100\%}{56} \\ &= \mathbf{94,64\%}\end{aligned}$$

Untuk lebih memudahkan analisis terhadap data diatas dan menghitung rata-rata presentase untuk siklus I, maka hasil perhitungan setiap pertemuan disajikan dalam tabel berikut :

Lampiran 12

TABEL 4.6
PRESENTASE LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU PENELITIAN
PADA SIKLUS II

Pertemuan ke-	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase (%)
I	50	56	89,28%
II	53	56	94,64%
Rata-Rata Presentase			91,96%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Siklus/ Pertemuan : I/ 1 (Satu)

NO	Nama Siswa	Unsur Yang di Amati																																								
		1				2				3				4				5				6				7				8				9				10				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d					
1	ABRAHAM S. BAZIKHO			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓				
2	ALFANO RAVAEEL ZEBUA				✓			✓				✓			✓				✓				✓			✓				✓				✓				✓				
3	ALFONS NOSARA ZEBUA			✓			✓					✓			✓			✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓	
4	ANGGA P. TELAUMBANUA			✓				✓				✓				✓			✓				✓			✓			✓				✓				✓				✓	
5	ANGGUN SARI HAREFA				✓				✓			✓				✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓			
6	ARJUNA HALAWA		✓					✓					✓				✓				✓				✓			✓					✓			✓				✓		
7	BENJAMIN SANFROTO			✓			✓				✓				✓			✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓	
8	BENARD FOUR ZEBUA				✓			✓			✓					✓			✓				✓			✓			✓				✓				✓				✓	

Tabel 4.8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas/Semester : VIII/ II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Jumlah Siswa : 20 Orang

Siklus/ Pertemuan : I/ 2 (Dua)

NO	Nama Siswa	Unsur Yang di Amati																																							
		1				2				3				4				5				6				7				8				9				10			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d				
1	ABRAHAM S. BAZIKHO	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓							
2	ALFANO RAVAEEL ZEBUA			✓			✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓							
3	ALEONS NOSARA ZEBUA		✓				✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓							
4	ANGGA P. TELAUMBANUA	✓					✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓							
5	ANGGUN SARI HAREFA			✓			✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓							
6	ARJUNA HALAWA			✓			✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓				✓							
7	BENJAMIN SANFROTO			✓			✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓				✓							
8	BENARD FOUR ZEBUA			✓				✓			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓				✓							

Lampiran 15

TABEL 4.9
PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA SIKLUS I

PERTEMUAN	ITEM	JMLH RESPONDEN	SKOR IDEAL	JMLH SKOR IDEAL	SIKLUS I (%)	RATA-RATA PRESENTASE (%) PERTEMUAN	RATA-RATA PRESENTASE (%) KESELURUHAN SIKLUS I
I	1. Perhatian peserta didik	20	4	80	41,25%		46,24%
	2. Motivasi belajar siswa	20	4	80	47,5%		
	3. Kemampuan Presentasi	20	4	80	40%		
	4. Kemampuan menjawab pertanyaan	20	4	80	60,97%		
	5. Kemampuan mengajukan pertanyaan	20	4	80	45%		
	6. Menghargai pendapat orang lain	20	4	80	24%		
	7. Kerjasama dalam kelompok	20	4	80	43,75%		

	8. Aktif mengerjakan tugas	20	4	80	28,75%		
	9. Kemampuan memberi tanggapan	20	4	80	43,75%		
	10. kemampuan memahami	20	4	80	40%		
						41,49%	
II	1. Perhatian peserta didik	20	4	80	43,75%		
	2. Motivasi belajar siswa	20	4	80	48,75%		
	3. Kemampuan Presentasi	20	4	80	50%		
	4. Kemampuan menjawab pertanyaan	20	4	80	53,75%		
	5. Kemampuan mengajukan pertanyaan	20	4	80	50%		
	6. Menghargai pendapat orang lain	20	4	80	53,75%		
	7. Kerjasama dalam kelompok	20	4	80	57,5%		
	8. Aktif mengerjakan tugas	20	4	80	53,75%		
	9. Kemampuan memberi tanggapan	20	4	80	52,5%		
	10. kemampuan memahami	20	4	80	46,25%		
						51%	

Tabel 4.9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas/Semester : VIII/ II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Jumlah Siswa : 20 Orang

Siklus/ Pertemuan : I/ 1 (Satu)

NO	Nama Siswa	Unsur Yang di Amati																			
		1				2				3				4				5			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1	ABRAHAM S. BAZIKHO		✓			✓				✓				✓				✓			
2	ALFANO RAVAEEL ZEBUA			✓		✓				✓				✓				✓			
3	ALFONS NOSARA ZEBUA			✓		✓				✓				✓				✓			
4	ANGGA P. TELAUMBANUA			✓		✓				✓				✓				✓			
5	ANGGUN SARI HAREFA		✓			✓				✓				✓				✓			
6	ARJUNA HALAWA			✓		✓				✓				✓				✓			
7	BENJAMIN SANFROTO			✓		✓				✓				✓				✓			
8	BENARD FOUR ZEBUA				✓	✓				✓				✓				✓			

- $$\begin{aligned} a &= 4 \\ b &= 3 \\ c &= 2 \\ d &= 1 \end{aligned}$$

Tabel 4.10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas/Semester : VIII/ II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Jumlah Siswa : 20 Orang

Siklus/ Pertemuan : I/ 2 (Dua)

[illegible]

[illegible]

Keterangan :

1. Perhatian peserta didik
2. Motivasi belajar siswa
3. Partisipasi dalam belajar
4. Kemampuan dalam menjawab pertanyaan
5. Kemampuan mengajukan pertanyaan

6. Menghargai pendapat orang lain
7. Kerjasama dalam kelompok
8. Mengerjakan tugas
9. Tidak ribut
10. Tidak mengantuk

Skor :

- $$\begin{aligned} a &= 4 \\ b &= 3 \\ c &= 2 \\ d &= 1 \end{aligned}$$

Lampiran 18

TABEL 4.11
PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA SIKLUS II

PERTEMUAN	ITEM	JMLH RESPONDEN	SKOR IDEAL	JMLH SKOR IDEAL	SIKLUS II (%)	RATA-RATA PRESENTASE (%) PERTEMUAN	RATA-RATA PRESENTASE (%) KESELURUHAN SIKLUS I
I	1. Perhatian peserta didik	20	4	80	75%		85,31%
	2. Motivasi belajar siswa	20	4	80	62,5%		
	3. Kemampuan Presentasi	20	4	80	52,5%		
	4. Kemampuan menjawab pertanyaan	20	4	80	60%		
	5. Kemampuan mengajukan pertanyaan	20	4	80	53,75%		
	6. Menghargai pendapat orang lain	20	4	80	66,25%		
	7. Kerjasama dalam kelompok	20	4	80	76,25%		

Dokumentasi Penelitian







Gunungsitoli, 23 September 2024

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth :

Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Naomi Rizka Theresya Waruwu**

NIM : 219901037

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : FKIP

Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 134 SKS

Memohon kepada Bapak agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini :

NO	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli	23/09-24		23/09-24	
2.	Analisis aktivitas dan kreativitas belajar ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 5 Gunungsitoli				
3.	Pengaruh teknologi terhadap kreativitas siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Pemohon,



Naomi Rizka T. Waruwu

219901037

Tembusan

1. Kaprodi
2. Arsip



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812

Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Program Studi Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

Judul	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Latar Belakang Masalah	Dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, semestinya pendidikan diperbaharui konsep dan aktualisasinya dalam rangka merespon perkembangan zaman yang selalu dinamis dan temporal. Hal tersebut bertujuan agar dalam pembelajaran terdapat keselarasan antara pendidik dengan peserta didik sesuai dengan zamannya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan seorang individu baik dari sisi sikap, pengetahuan maupun keterampilan proses perkembangan tersebut seorang individu akan mengalami suatu proses pembelajaran baik secara formal, informal maupun non formal. Pada pelajaran IPS merupakan gabungan berbagai disiplin ilmu, yang tidak hanya berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat, tetapi mengembangkan murid memiliki sikap mental terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil dalam mengatasi masalah sehari-hari (Alfianti et al., 2020; Handayani et al., 2022; Marhayani, 2017). Mata pelajaran IPS selain mempelajari ilmu sosial secara teoritis juga diharapkan mampu mentransfer ilmu ilmu sosial, menerapkan keterampilan belajar, dan menjadi pelajaran yang menyenangkan. Faktanya, mata pelajaran IPS seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik bagi siswa, karena hanya disampaikan dengan ceramah dan menghafal (Setiawan & Mulyati, 2020). Selain itu bagi siswa materi IPS dianggap sangat padat, namun tidak diimbangi dengan model pembelajaran yang beragam. Guru hanya memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran ceramah yang monoton untuk seluruh siswa (HS et al., 2019; Junindra et al., 2021). Pembelajaran dilakukan tanpa pernah memahami kesiapan siswa, gaya belajar siswa, dan juga minat siswa (Nurwidayanti & Mukminan, 2018; Putri et al., 2019). Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran tersebut pada akhirnya akan membuat siswa sulit mengeksplorasi diri, karena tidak adanya kebebasan yang

diberikan oleh guru, atau secara tidak langsung pembelajaran hanya bersifat satu arah karena berasal dari guru saja (Cahyo et al., 2018; Sari et al., 2021). Tidak dipungkiri jika pembelajaran IPS hanya sekedar proses mentransfer ilmu tanpa pernah memperhatikan keterampilan bagi siswa untuk saat ini dan masayakandatang(Alfiantietal., 2020). Permasalahan yang muncul tersebut harus dilakukan penangansecapnya, karena jika tidak segera diatasi akan mempengaruhi pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan lulusan yang terampil (Adhaningrum, 2020; Fajrin, 2018).

Adapun solusi yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran diferensial / berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dan minat peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan konsep penyelenggaraan pembelajaran dalam rangka memfasilitasi minat dan bakat siswa dalam kelas dengan kebutuhan dan kemampuan yang beragam. Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan murid. Sedangkan, Marlina mendefinisikan pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, kecenderungan belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dari pembelajaran yang tidak berdiferensiasi. Siks dalam *Leadership Training Institute* menyatakan beberapaasas pembelajaran berdiferensiasi yakni :

- 1) menyampaikan materi yang berhubungan dengan isu, tema atau masalah yang luas, 2) mengoordinasikan berbagaidisiplin ilmu dalam bidang studi, 3) memberikan wawasan yang mendalamdan saling terkait, 4) memberikan kesempatan untuk memilih topik, 5) mengembangkan keterampilan belajar, 6) menumbuhkan kemampuan penalaran, 7) memusatkan tugas yang terbuka, 8) mengembangkan keterampilan dalam penelitian, 9) memadukan keterampilan dasar dan berpikir, 10) mendorong siswa menghasilkan gagasanbaru, dan 11) mendorongsiswamengembangkan produk baru. Karakteristik pembelajaranberdiferensiasijuga memiliki irisan dengan pembelajaran saintifik yang menjadi karakteristik kurikulum 2013.

Karakteristik umum pengajaran berdeferensiasi sesuai dengan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu 1) berpusat pada siswa, 2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, 3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir

	tingkat tinggi siswa, dan 4) dapat mengembangkan karakter siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dianggap mampu membantu siswa mencapai hasil belajar optimal, karena produk yang akan dihasilkan sesuai minat mereka (Handiyani & Muhtar, 2022; Herwina, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah pembelajaran yang memfokuskan pada beberapa hal dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (selanjutnya disebut RPP) (Putra, 2021; Rahmah et al., 2022). Adapun fokus yang tertuang dalam RPP, dapat dilihat dalam konten, proses, dan juga produk yang akan dilaksanakan. Adanya model pembelajaran berdiferensiasi dalam RPP bertujuan untuk guru memberikan pembelajaran dengan berbagai konten, proses, maupun produk sesuai dengan minat, gaya belajar, dan kesiapan siswa. Sehingga kemerdekaan siswa dalam belajar akan tercapai, dan menciptakan siswa yang merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi, memungkinkan guru untuk memberi siswa dukungan yang mereka butuhkan, yang sangat mungkin berbeda satu sama lain (Mariati et al., 2021). Siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil, untuk memudahkan guru dalam memetakan siswa dan melihat siswa mana yang sudah menguasai tujuan pembelajaran dan yang belum, siswa yang sudah memiliki keterampilan dan belum, terakhir melihat gaya belajar siswa. Pemetaan ini sangat diperlukan guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengetahui cara pembelajaran yang sesuai bagi siswa. Dalam kelas berdiferensiasi, guru akan memperhatikan tiga elemen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi di kelas yaitu konten, proses, dan produk (Andini, 2022). Konten dimaksudkan mengenai materi apa yang siswa pelajari. Proses dimaknai sebagai bagaimana cara murid akan memperoleh informasi dan membuat ide mengenai hal yang dipelajarinya. Sedangkan produk merupakan bagaimana murid akan mendemonstrasikan apa yang sudah mereka pelajari sesuai dengan minat masing-masing.
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran diferensial dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli 2. Mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran diferensial di kelas 3. Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran diferensial terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa 4. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan model pembelajaran diferensial
Manfaat Penelitian	a. Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pengembangan pembelajaran di sekolah

	b Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kativitas belajar siswa c Bagi siswa, penerapan model pembelajaran diferensial diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa d Bagi peneliti, diharapkan dapat melatih peneliti sebagai calon pendidik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dengan menggunakan model pembelaaran diferensial dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan e Landasan untuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini
Tinjauan Pustaka	Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk terus selalu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran baik itu dalam hal menerapkan beberapa model pembelajaran yang bertujuan agar tidak menimbulkan kebosanan pada diri siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Guru adalah aset utama dunia pendidikan. Seorang guru berada di garis depan dalam proses mengajar dan belajar di setiap sekolah. Sebagai seorang pendidik, seorang guru bukan sekedar membagikan ilmu pengetahuan kepada setiap murid, namun ia harus mempersiapkan segala hal untuk mendukung proses mengajar dan belajar serta menjadi kualitas kegiatan pembelajaran tersebut. Karena itu, guru bukan saja dituntut untuk hadir untuk mengajar di kelas dan menyampaikan materi pelajaran, namun harus mempersiapkan perencanaan yang matang sebelum mengajar serta sanggup menerapkan perencanaan pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran. Istilah model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan (Winaputra, 2005:3). Model dapat juga dimaksudkan bahwa benda tiruan dari benda sesungguhnya. Misalnya mobil mainana, rumah mainana, atau senjata mainan. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai mediator, yaitu mengarahkan peserta didik pada tercapainya tujuan pembelajaran. (Syahputra, 2018:1277) pemebelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk meningkatkan moral, intelektual, serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu kemampuan berpikir, kemampuan kreatifitas maupun kemampuan mengkontruksi pengetahuan.

Kerangka Pemikiran	- Model pembelajaran diferensial dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa - Aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui: - Partisipasi siswa dalam kelas - Kualitas pertanyaan dan jawaban siswa - Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas - Penerapan model pembelajaran diferensial dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
Lokasi Penelitian	SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Alat Analisis	1. Lembar Observasi Guru 2. Lembar Observasi Siswa
Daftar Pustaka	Widya balina. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pengajaran ESP dalam kemerdekaan belajar. <i>Jurnal ilmiah pendidikan dan ekonomi</i>, vol. 8(1) Dede novitajuniarti, Kurniawati. (2023). Peneningkatan keterampilan abad XXI pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaranberdiferensiasi. <i>Journal of education research</i>, vol. 7(2) Maria elisabeth rei bei.(2022). Peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) materi pasar bagi peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Ende. <i>Jurnal pendidikan ekonomi</i>, vol 7 (2) Eni windarti.(2022). Upaya meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Group investigator (GI) pada kelas VII-A SMP Negeri 2 Bolerjo. <i>Jurnal pendidikan, sains dan teknologi</i>, vol 9(2) Novi Mayasari, M.Pd, Dr. Johar Alimuddin, M.Pd. (2023). <i>Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa</i>. Jawa tengah; Rizquna

Gunungsitoli, 01 November 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,


Arianto Lahagü, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0117128002

Disahkan Oleh
Kepala Program Studi,


Eka Setiawan, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Naomi Rizka Theresya Waruwu
Nim	: 219901037
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan ilmu pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 134 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/ permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi :

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
4. Asali Lase, S.Pd., M.M
5. Wahyu A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
6. Ekas Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Demikian Permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terimakasih.

Mahasiswa,



Naomi Rizka Theresya Waruwu
Nim, 219901008



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias ■ 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 05 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

NIP/NIDN : 0118098002

Pangkat : Penata Muda/III/b

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu

NIM : 219901037

Program : Sarjana

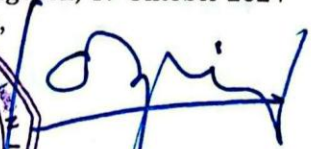
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024

Dekan,



Br. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Naomi Rizka Theresya Waruwu)

NIM : 219901037	NAMA MAHASISWA : NAOMI RIZKA THERESYA WARUWU	PRODI : Pendidikan Ekonomi
JUDUL : Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli		
Dosen Pembimbing : Arianto Lahagu S.Pd., M.Pd.	Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi	Tema : MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I, latar belakang, batas masalah 13 Dec 2024 21:03:51	BAB I PENDAHULUAN 1. Latar belakang masalah Dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman. Kondisi ini, semestinya pendidikan diperbaharui konsep dan aktualisasinya dalam rangka merespon perkembangan zaman yang selalu dinamis dan temporal . Perubahan tersebut bertujuan agar dalam pembelajaran terdapat keselarasan antara pendidik dengan peserta didik sesuai dengan zamanya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan seorang individu baik dari sisi sikap, pengetahuan maupun keterampilan proses perkembangan tersebut seorang individu akan mengalami suatu proses pembelajaran baik secara formal, inforal maupun non formal. Pembelajaran IPS merupakan gabungan berbagai disiplin ilmu, yang tidak hanya berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang ada dimasyarakat, tetapi mengembangkan murid memiliki sikap mental terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil dalam mengatasi masalah sehari-hari (Alfianti et al., 2020;	1. Gap Fenomena, Gap Riset, Gap Teori, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian yang jelas 2. Penulisan sesuaikan buku pedoman 16 Dec 2024 07:38:23

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		pengembangan pembelajaran di sekolah 3. Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kativitas belajar siswa 4. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran diferensial diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa 5. Bagi peneliti, diharapkan dapat melatih peneliti sebagai calon pendidik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran diferensial dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan 6. Landasan untuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini	

Download File Skripsi

2	BAB II, kajian teori 13 Dec 2024 21:11:29	BAB II KAJIAN PUSTAKA 1. Landasan Teoritis 1. Model Pembelajaran Guru adalah aset utama dunia pendidikan. Seorang guru berada di garis depan dalam proses mengajar dan belajar di setiap sekolah. Sebagai seorang pendidik, seorang guru bukan sekedar membagikan ilmu pengetahuan kepada setiap murid, namun ia harus mempersiapkan segala hal untuk mendukung proses mengajar dan belajar serta menjadi kualitas	Landasan teoritis : 1. kembangkan teori - teori penelitian sesuai dengan indikator variabel 2. teori disusun secara sistemik 3. tetapkan teori yang baik yang digunakan dalam riset ini 4. cari refesensi sesuai dengan tahun terbit 16 Dec 2024 07:40:39
---	--	---	--

NO TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
	memiliki akses bahan ajar dan sumber daya yang berbeda untuk membantu peserta didik belajar dengan biaya yang tinggi (Teguh, 2023). 1. Ciri-ciri model pembelajaran <i>Diferensial</i> Pembelajaran diferensial merupakan proses mewujudkan sebuah kelas yang beragam dan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar, agar siswa dapat belajar dengan efektif. Pembelajaran diferensial memiliki beberapa karakteristik/ciri-ciri yakni : 1. Bersifat proaktif 2. Menekankan pada kualitas 3. Berakar pada asesmen 4. Berorientasi pada peserta didik 5. Memiliki pembelajaran yang aktif	
3 BAB II, kajian teori 20 Dec 2024 17:26:17	Download File Skripsi BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Kajian Teori 2.1.1 Model pembelajaran Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk terus selalu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran baik itu dalam hal menerapkan beberapa model pembelajaran yang bertujuan agar tidak menimbulkan kebosanan pada diri siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Guru adalah aset utama dunia pendidikan. Seorang guru berada di garis depan dalam proses mengajar dan belajar di setiap sekolah. Sebagai seorang pendidik, seorang guru bukan sekedar membagikan ilmu pengetahuan kepada setiap murid,	Kerangka teori baik dirancang dan disusun dengan benar. Tumpuan menyusun instrumen penelitian adalah kerangka teori yang disusun oleh periset 08 Jan 2025 08:58:21

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data disesuaikan dengan jenis penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik analisis data tersebut digunakan untuk mengukur hasil dari penelitian tindakan kelas. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah didalam data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasilobservasi peserta didik dan guru. Data kualitatif diperoleh lembar observasi yang bermaksud untuk mengetahui

08 Jan 2025 10:01:03

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Data kualitatif adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan kualitas tertentu seperti sangat baik, baik, cukup, dan kurang.. hasil lembar observasi akan diolah dengan menggunakan skala rating scarle (Asrul 2014:35) : 1. SB = Sangat Baik skor 4 2. B = Baik skor 3 3. C = Cukup skor 2 4. K = Kurang skor 1 5. Lokasi dan subjek Penelitian 6. Lokasi pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2025/2026, Jl. Pendidikan No. 01, Ilir, Kec. Gunungsitoli, Sumatera Utara 7. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Gunungsitoli. 1. Waktu dan Lamanya Tindakan 2. Sesuai dengan rencana, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 dan disesuaikan dengan jadwal yang ada disekolah. 3. Lamanya pelaksanaan penelitian tindakan ini, dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk pemberian tes berupa angket/kusiner untuk melihat aktivitas belajar, dan pada siklus kedua, dilaksanakan dua kali pertemuan dan 1 kali pertemuan tes akhir aktivitas belajar.	

Download File Skripsi

1. Instrumen penelitian 1. Lembar Observasi

1. lembar observasi guru disesuaikan dengan sintak model pembelajaran sedangkan lembar observasi peserta didik

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		Lembar observasi, digunakan peneliti untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran diferensial saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Lembar observasi dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam menerapkan model pembelajaran diferensial.	sesuaikan dengan indikator variabel Y. 2. Kerangka teori variabel Y menjadi acuan dalam menyusun instrumen variabel Y
		1. Lembar pengamatan proses pembelajaran responden guru (peneliti). Lembar observasi ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran berlangsung. 2. Lembar observasi untuk siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.	08 Jan 2025 10:04:00

Tabel 1

Rekapitulasi Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Siklus Keterangan
1.	Lembar Observasi 1. Lembar observasi guru 1. Lembar observasi siswa	
2.	Dokumentasi (Foto)	

**Rata-rata
hasil refleksi**

Download File Skripsi

7 Penulisan daftar pustaka
08 Jan 2025 09:40:19

DAFTAR PUSTAKA

Susila, I. K. D., & Aryasuari, I. G. A. I. (2023). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pengajaran ESP dalam Kemerdekaan Belajar*. *Widya Balina*, 8 (1), 585-592.

Purbayanti, Ratih Lisma, and Suherdiyanto Suherdiyanto. "Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran (JIIPP)* 1.1 (2022): 22-29.

Sulistiyosari, Y., et al. "Penerapan pembelajaran IPS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar. Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN, 7 (2), 66-75." 2022,

Jumiarti, Dede Novita. "Peningkatan Keterampilan Abad XXI pada Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Berdiferensiasi." *Journal of Education Action Research* 7.2 (2023): 160-168.

Khristiani, H., Susan, E., Purnamasari, N., Purba, M., Anggraeni, A., & Saa, Y. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jakarta: Pusat kurikulum dan pemebealaajan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementrian penidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi 2021.

Dianah, L. (2023). *Penilaian Pembelajaran*. Bandung : WIDINA MEDIA UTAMA.

Yohana, S. (2022). *Kooperatif Tipe Investigation Dan Aktivitas Belajar*.

1. sesuaikan dengan buku pedoman menulis daftar pustaka
2. disarankan untuk menggunakan aplikasi mendley atai yang lainnya
3. buat jadwal penelitian serta lengkapi lampiran (RPP,Silabus, Kisi kisi Tes)

08 Jan 2025 10:06:07

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 04 Januari 2025

Pembimbing,



Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0111128002

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

NIDN. 0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage : <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini sabtu tanggal sebelas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Naomi Riska Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Diferensiasi Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Hari / Tanggal : sabtu, 11 Januari 2025
Waktu Pelaksanaan : 08.00 Wib s/d 09.00Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Arianto Lahagu, S.Pd.,M.Pd
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

1.

Panda Tangan



Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Arianto Lahagu, S.Pd.,M.Pd	86,7
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	85
Total Nilai	171,7

Rata-rata nilai adalah: 85,85

Gunungsitoli, 11 Januari 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias menerangkan bahwa :

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025

P u k u l : 08.00 Wib s/d 09.00 Wib

Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (90 – 100)

☒

Rancangan skripsi telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (70 – 89)

☐

Rancangan skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap perlu untuk diperbaiki menjadi topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan (55 – 69)

☐

Rancangan skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi (< 54)

Gunungsitoli, 11 Januari 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Catatan:

Beri tanda centang (✓) Pada salah satu kotak.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📧 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Pembimbing

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0111128002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901035
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d 09.00 Wib
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		- Rubric penilaian, Absen - Judul Skripsi

Gunungsitoli, 11 Januari 2025
Dosen Pembimbing,

Arianto Lahagu, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0111128002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📧 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN : 196011051988031002
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

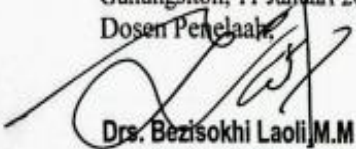
Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d 09.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1.	Selanjutnya	Sehingga Kumpulan harus tercatat pd دفتر kepustakaan
2.	602	mulai pd h/m 1 s/d h/m terakhir.
3.	Belum ada populasi / sampel penelitian	
4.	Buat langkah 2 M.P. Diferensial, konten, proses dan produk.	
	Buat Daftar Observasi Siswa	

Gunungsitoli, 11 Januari 2025

Dosen Penelaah,


Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

NIDN. 196011051988031002

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
Nim : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam
Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5
Gunungsitoli

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti,

Gunungsitoli, Januari 2025

Pembimbing,

Arianio Labogu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 011128002

Dosen Pembimbing,

Dr. Bersekhi Laoli, M.M
NIDN. 196011051986031002

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianji Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 037/UN10/PN.01.02/2025

10 Februari 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth.

**Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Pengembangan dan Penelitian Daerah Kota Gunungsitoli**
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan

oleh:

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu

NIM : 219901037

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam
Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP
Negeri 5 Gunungsitoli

Lokasi Penelitian : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Jadwal Penelitian : 17 Februari s.d 17 Maret 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908


Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias

2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias

3. Kepala LPPM Universitas Nias

4. Program Studi Pendidikan Ekonomi

5. Peneliti yang bersangkutan (Naomi Rizka Theresya Waruwu)

6. Arsip



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Jalan Pendidikan No. 1 Gunungsitoli Email-smpn5gunungsitoli01@gmail.com

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/052-SMPN5GST/2025

Berdasarkan surat dari Universitas Nias Nomor : 046/UN10/PN.01.02/2025 tanggal 07 Februari 2025 tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, atas nama :

Nama : **NAOMI RIZKA THERESYA WARUWU**
NIM : 219901037
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

maka dengan ini kami memberikan Izin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud mulai dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 17 Maret 2025.

Demikian surat Izin ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsitoli, 20 Februari 2025

Kepala Sekolah,



Drs. MELIARO GEA

Pemina TK.I, IV/b

NIP. 19680309 200701 1 004



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Jalan Pendidikan No. 1 Gunungsitoli Email-smpn5gunungsitoli01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/069-SMPN5GST/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. Meliario Gea**
NIP : 19680309 200701 1 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK. I/ IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama : **NAOMI RIZKA THERESYA WARUWU**
NIM : 219901037
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Telah melaksanakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, dalam melengkapi data sikripsi mulai tanggal 17 Februari s/d 17 Maret 2025 dengan judul Penelitian
"Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli".

Gunungsitoli, 25 Maret 2025
Kepala Sekolah,



Drs. Meliario Gea
Pembina TK. I/ IV/b
NIP 196803092007011004

NIM :
 219901037
 NAMA MAHASISWA :
 NAOMI RIZKA THERESYA WARUWU
 PRODI :
 Pendidikan Ekonomi
 JUDUL :
 Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gununsitoli
 Dosen Pembimbing :
 Arianto Lahagu S.Pd., M.Pd.
 Konsentrasi :
 Pendidikan Ekonomi
 Tema :
 MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Skripsi

	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 13 Jul 2025 21:06:51	Sesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah (sistematikanya)	sesuaikan penulisan PKRIL
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:40:20
2	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 13 Jul 2025 21:09:04	Deskripsikan hasil observasi guru dan peserta didik	Narasikan hasil hitung data tiap variabel
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:42:39
3	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14 Jul 2025 10:37:45	Buatkan grafik hasil observasi lembar observasi guru dan siswa	Data hasil penelitian di buat dalam bentuk grafik guna mempermudah pembaca dalam melihat hasil riset
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:43:30
4	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14 Jul 2025 10:41:52	Jelaskan secara rangkum dan jelas analisis aktifitas guru dan siswa pertemuan 1 dan 2 pada setiap siklus buatlah presentasinya	penjelasan persiklus dibuat secara terstruktur
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:44:14
5	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 15 Jul 2025 11:45:13	1. planning (modul) 2. Action (melaksanakan pembelajaran)	uraikan semua kegiatan yang dilakukan dari setiap tahap

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:50:07
6	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 15 Jul 2025 11:47:50	1. Observasi (Model Diferensial) 2. Refleksi (Hasil yang anda amati)	tahap observari dan refleksi disajikan dalam bentuk data yang memperkuat untuk masuk ke siklus berikutnya
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:51:00
7	BAB V Penutup 15 Jul 2025 11:49:28	1. Kesimpulan 2. Saran 3. Daftar Pustaka 4. Lampiran	sesuaikan tujuan riset dengan kesimpulan lakukan pengecekan daftar pustaka dan plagiasi
		Download File Skripsi	15 Jul 2025 11:51:33

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam
Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5
Gunungsitoli

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, Juli 2025

Pembimbing,

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi


Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN 0111128002


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli”, yang disusun oleh Naomi Rizka Theresya Waruwu NIM. 219901037, Program Studi Pendidikan Ekonomi, telah dikoreksi oleh Pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang skripsi.

Gunungsitoli, Juli 2025

Arianjo Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Rektorat Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias ■ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 147/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Naomi Rizka Theresya Waruwu**
NIM : 219901037
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi Turnitin, dan mendapat tingkat *Similarity* 18% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 28 Juni 2025

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Naomi Rizka Theresya Waruwu.**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: 328/UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Judul : Penerepan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 21 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli 15 juli 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

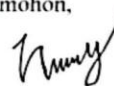
Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Pemohon,



Naomi Rizka Theresya Waruwu
Nim.219901037

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,
hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

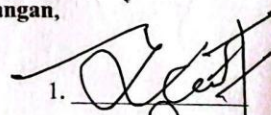
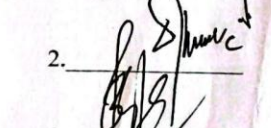
Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, Juli 2025

Dewan Penguji,

1. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

- Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 II/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unian.ac.id> email: pe@unian.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 329/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Naomi Rizka Theresya Waruwu**
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	Penguji I	
2.	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	Penguji II	
3.	Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd	Pembimbing	

Gunungsitoli, 21 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Naomi Rizka Theresya Waruwu**)



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli 22 • 626392620815 Nias 2522812
Homepage: <https://pe.uninias.ac.id> email: pe@uninias.ac.id

Nomor : 330/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Naomi Rizka Theresya Waruwu**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

- | | |
|---------------------------------------|------------|
| 1. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M | Penguji I |
| 2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E | Penguji II |
| 3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd | Pembimbing |

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 21 Juli 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN 0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (Naomi Rizka Theresya Waruwu)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis Tanggal Dua Puluh Empat Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Arianto Lahagu., S.Pd., M.Pd
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
3. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	91	
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	93	
3. Arianto Lahagu., S.Pd., M.Pd	93	
Jumlah	277	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 92,3 (sembilan puluh dua koma tiga)
Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan ~~LULUS~~ ~~PIDAK LULUS~~ LULUS, dengan predikat kelulusan..... Sangat Memuaskan / B

Gunungsitoli, 24 Juli 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis Tanggal Dua Puluh Empat Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Naomi Rizka Theresya Waruwu**
NIM : 209901037
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
3. Arianto Lahagu., S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. _____
2. _____
3. _____

Berdasarkan penilaian para penguji, yang bersangkutan memperoleh nilai rata-rata Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** / ~~BUKAN LULUS~~, dengan predikat kelulusan

YUDISIUM: SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN / CUKUP KURANG / SANGAT KURANG

Gunungsitoli, 24 Juli 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0120993301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0111128002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Sempurnakan % dari pembahasan ke 0 diakhir kategori - Rapiakan paragraf - Lengkapi tabel

Gunungsitoli, 24 Juli 2025

Pembimbing

Arianto Lahagu, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0125059202



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/B Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN : 0005116002
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1.		Cantumkan nomor lampiran for tabel
2.		Buat perbedaan/perubahan aktivitas siswa. pada bagian analisis/pembahasan..

Gunungsitoli, 24 Juli 2025

Penguji I,

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN. 0005116002



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +62639262015 Nias ✉ 22612
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Naomi Rizka Theresya Waruwu
NIM : 219901037
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Diferensial di SMP Negeri 5 Gunungsitoli

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		* lampirkan soal untuk setiap kelompok * daftar pustaka menggunakan mendeley * sesuaikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran diferensial dengan teori

Gunungsitoli, 24 Juli 2025

Penguji II,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

BIODATA PENULIS



Naomi Rizka Theresya Waruwu, lahir di Batam Provinsi Kepulauan Riau, pada tanggal 24 Maret 2003, anak dari Adil Emanuel Waruwu (Ayah) dan Merisa Zai (Ibu), saya merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Taman Kanak-kanak TK Merpati Hiliweto Gido pada tahun 2014 kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01057 Hiliweto Gido Tahun 2015. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gido dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri Unggulan Sukma Nias dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kepulauan Nias yaitu di UNIVERSITAS NIAS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (1) pada tahun 2025.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkah Tuhan, tepatnya pada tanggal 24 Juli 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat Yudisium “SANGAT MEMUASKAN” dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik dibidang pendidikan dan pengajaran , bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar disertai dengan usaha dan doa, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Diferensial* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli.